

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **1. Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Sebelum peneliti menyajikan data tentang penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Al-Khair Barabai, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan:

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya TK IT Al-Khair Barabai**

Taman Kanak-kanak (TK) Islam Terpadu (IT) Al-Khair Barabai merupakan salah satu unit lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikelola oleh Yayasan Al-Futuwwah. Lembaga ini berdiri sejak tahun 2004. Adapun alasan berdirinya TK IT Al-Khair Barabai sebagai salah satu upaya untuk menyiapkan dan mengantarkan anak menjadi generasi yang berakhlakul karimah, mandiri dan berprestasi. Selain itu alasan berdirinya TK IT Al-Khair Barabai adalah untuk membentuk akhlak dan karakter siswa-siswi dengan menerapkan sunnah-sunnah Rasul dalam keseharian di sekolah. Hal itu juga dapat membantu orang tua untuk menanamkan nilai-nilai agama di tengah zaman teknologi informasi yang memiliki dampak negatifnya terhadap anak. (cdkktb1)<sup>1</sup>

Lembaga Taman Kanak-Kanak (TK) ini terdiri dari empat kelas, yaitu TK 1, TK 2, TK 3, dan TK 4 (untuk anak berusia 5-6 tahun). Lembaga TK IT

---

<sup>1</sup> Catatan Dokumentasi Koordinator TK B 2020



## b. Misi

- 1) Melakukan pembiasaan berbakti kepada kedua orang tua.
- 2) Mengenalkan dan membiasakan ibadah wajib sebagai suatu rutinitas dan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan.
- 3) Mengenalkan do'a harian, hadist, dan surah pendek, baca tulis dan hitung dasar.
- 4) Memberikan pembiasaan kemandirian dimulai dari hal pribadi.
- 5) Memberikan rangsangan secara dini terhadap semua potensi anak.
- 6) Menghasilkan lulusan yang siap sekolah.

## c. Tujuan

- 1) Meluluskan siswa/siswi yang memiliki 10 karakter:
  - a) Salimul Aqidah (Aqidah yang bersih).
  - b) Sahihul Ibadah (Ibadah yang benar).
  - c) Matinul Khuluq (Pribadi yang matang).
  - d) Qowiyyul Jismi (Sehat dan kuat).
  - e) Mustafaqqoful Fikri ( Cerdas dan berpengetahuan).
  - f) Mujahadatullinafsihi (Bersungguh-sungguh).
  - g) Harishun Ala Waqtihi (Efisien).
  - h) Munazhzhomun Fii Syuunihi (Tertib dan cermat).
  - i) Qadirun Alal Kasbi (Mandiri).
  - j) Nafi'un Ligahirihi (Bermanfaat).
- 2) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah.
- 3) Menjadi lembaga pendidikan pencontohan. (cdkktkb3)

## 3. Keadaan Peserta Didik TK IT Al-Khair Barabai

Taman Kanak-kanak (TK) IT Al-Khair Barabai kelompok B memiliki 92 peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel I berikut ini:

**Tabel V . Keadaan peserta Didik TK IT Al-Khair Barabai Kelompok B**

No	Taman Kanak-Kanak (TK)	Jenis Kelamin		Jumlah Anak	Jumlah Kelas
		Perempuan	Laki-laki		
1	TK B1	14	10	24	1
2	TK B2	12	10	22	1
3	TK B3	12	12	24	1
4	TK B4	12	10	22	1
Jumlah		50	42	92	4

Sumber Data: (cdkktkb4) Dokumen Koordinator TK IT Al-Khair Barabai 2020

#### 4. Keadaan Ustadzah dan Staf TK IT Al-Khair Barabai Kelompok B

Pegawai TK IT Al-Khair Barabai seluruhnya berjumlah 12 orang yang terdiri dari 12 perempuan. Setiap pegawai mempunyai tugas masing-masing. Untuk lebih jelasnya rincian keadaan pegawai TK IT Al-Khair Barabai Kelompok B dapat dilihat pada tabel II di bawah ini:

**Tabel VI . Keadaan Pegawai TK IT Al-Khair Barabai Kelompok B**

Unit	Tugas	Jumlah	Total
Ustadzah TK	Ustadzah TK 1	2	8
	Ustadzah TK 2	2	
	Ustadzah TK 3	2	
	Ustadzah TK 4	2	
Waka Humas	-	1	1
Waka Sarana Prasarana	-	1	
Waka Kurikulum	-	1	1
Koordinator Al-Qur'an	-	1	
Sekretaris	-	1	1
Bendahara	-	1	1
Total Pegawai KB			12

*Sumber Data: (cdktkb5) Dokumen Koordinator TK IT Al-Khair Barabai 2020*

Latar belakang pendidikan pegawai yang ada di TK IT Al-Khair Barabai terdiri dari 1 orang berpendidikan sarjana strata 2 (S2), 10 orang berpendidikan sarjana strata 1 (S1), dan 1 orang berpendidikan SMA.

#### 5. Sarana dan Prasarana TK IT Al-Khair Barabai

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan koordinator TK yang Peneliti lakukan, peneliti memperoleh data tentang apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki TK IT Al-Khair Barabai tahun 2020. Berikut ini

penyajian data sarana dan prasarana TK IT Al-Khair Barabai dapat dilihat pada Tabel VII, VIII, dan IX di bawah ini:

**Tabel VII. Sarana Belajar KB IT Al-Khair Barabai**

Papan tulis	Meja lipat	Kursi main peran	Meja sentra
Sendok makan	Centong sayur	Sendok nasi	Mangkok
Lem	Gunting	Piring	Keranjang nasi
Pensil	Spidol besar dan kecil	Tiang peraga	Galon
Penghapus papan tulis	Buku gambar	Buku tulis	

*Sumber Data: (cdkktb6) Dokumen Koordinator TK IT Al-Khair Barabai 2020*

**Tabel VIII. Sarana Indoor dan Outdoor TK IT Al-Khair Barabai**

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	APE Luar	12	Baik
2	APE Dalam	80	Baik
3	Meja	20	Baik
4	Kursi	30	Baik
5	Lemari	17	Baik
6	Loker Mainan dan Tas	58	Baik
7	Rak Sepatu	12	Baik
8	Kipas Angin	25	Baik
9	Tempat Sampah	62	Baik
10	Sapu Besar	15	Baik
11	Sapu Kecil	34	Baik
12	Seruk Sampah	12	Baik
13	Pel-pelan	14	Baik
14	Jam Dinding	15	Baik
15	Keranjang Besar	39	Baik
16	Keranjang Sedang	31	Baik
17	Keranjang Kecil	69	Baik
18	Toples	48	Baik
19	Lampu Ruangan	29	Baik
20	Lampu Toilet	17	Baik
21	Absen Kelas	10	Baik

22	Kotak P3K	8	Baik
23	Poster BOP	92	Baik
24	Stop Kontak	9	Baik
25	Papan Absen	2	Baik
26	Keset	20	Baik
27	Lap Tangan	30	Baik
28	Catter	14	Baik
29	Sendal Guru	21	Baik
30	Sendal Murid	14	Baik
31	Staples	10	Baik
32	Isi Staples	10	Baik

Sumber Data: (cdktkb7) Dokumen Koordinator TK IT Al-Khair Barabai 2020

**Tabel IX. Prasarana TK IT Al-Khair Barabai**

No	Jenis	Jumlah	Jumlah Ruang Kondisi Baik	Jumlah Ruang Kondisi Buruk	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Luas Tanah	250x250 m	250x250 m	-	-	-	-
2	Luas UKS	5x8 m	5x8 m	-	-	-	-
3	Luas Ruang Kelas	6,9x3,8 m	6,9x3,8 m	-	-	-	-
4	Luas Perpustakaan	6x6 m	6x6 m	-	-	-	-
5	Luas Ruang Guru	6x1,5 m	6x1,5 m	-	-	-	-
6	Luas Kantor	6x6 m	6x6 m	-	-	-	-
7	Luas Toilet Guru	2x2 m	2x2 m	-	-	-	-
8	Luas Toilet Anak	1,5x1,5 m	1,5x1,5 m	-	-	-	-
9	Ruang Belajar	7	7	-	-	-	-

10	Ruang Kantor	1	1	-	-	-	-
11	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-
12	Ruang Perpus	1	1	-	-	-	-
13	Ruang Aula	1	1	-	-	-	-
14	Ruang Toilet	19	19	-	-	-	-
15	Kran Air	31	31	-	-	-	-
16	Wastaple	8	8	-	-	-	-

*Sumber Data: (cdktkb8) Dokumen Koordinator TK IT Al-Khair Barabai 2020*

Data yang penulis peroleh ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian datatersebut penulis gambaran deskriptif kualitatif, mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai agama di TK IT Al-Khair Barabai.

## **A. Penyajian Data**

Data yang diperoleh ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis gambaran deskriptif kualitatif, mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di TK IT Al-Khair Barabai Kelompok B.

### **1. Penanaman Nilai-nilai Agama di TK IT Al-Khair Barabai Kelompok B**

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Secara Daring**

Berdasarkan hasil observasi penanaman nilai-nilai agama mencakup dari segi aqidah dan ibadah. Sesuai dengan hasil wawancara

dengan Ustadz yang mengatakan bahwa penanaman nilai agama mencakup ibadah dan aqidahnya saja kalau akhlak tidak bisa dievaluasikan mengingat di masa pandemi menggunakan media daring dalam pembelajarannya. (CW1)<sup>3</sup>

Diperkuat lagi hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadzah bahwa Segi aqidah hanya bisa mengenalkan seperti nama-nama sahabat Nabi Muhammad SAW. Misalkan hari ini tema binatang diselingkan dengan mengenalkan kucing ciptaan Allah SWT. Dari segi ibadah anak dijelaskan bagaimana melakukan gerakan shalat yang benar, mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar, rukun islam, rukun iman kemudian orang tua mengirimkan video atau foto saat anak mempraktikannya. Kalau untuk segi akhlak kami tidak bisa karena sulit dalam evaluasinya mengingat pembelajaran tidak bertatap muka langsung, mungkin orang tua yang bisa menanamkan akhlak yang baik kepada anak saat mendampingi melakukan kegiatan pembelajaran tadi. (CW2)

Berdasarkan hasil observasi, penanaman nilai-nilai agama di TK IT Al-Khair Barabai melakukan kegiatan belajar mengajar secara tidak bertatap muka langsung, melainkan dengan menggunakan media daring berupa *Goole Form, Google Classroom, WhattsApp, Zoom*, dan Lembar Kerja.

Sesuai dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa Media daring yang digunakan ada aplikasi *Zoom, Google Classroom, Google*

---

<sup>3</sup> Catatan Hasil Wawancara

*Form, WhatsApp, dan yang paling sering karena mudah digunakan WhatsApp Group.*(CW3)

Berdasarkan hasil observasi penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut sesuai dengan fungsinya. Berkaitan dengan wawancara, aplikasi *Zoom* berfungsi untuk memberikan petunjuk kegiatan belajar mengajar kepada orang tua di awal semester. Melalui *Google Form* akan dikirimkan seminggu sekali via *WhatsApp Group* berupa link. Fungsinya adalah untuk memantau pembiasaan beribadah dan kemandirian anak yang diisi orang tua setiap hari kemudian direkap seminggu sekali sebagai pengganti buku penghubung. (CW4)

Masih terkait dengan wawancara mengenai fungsi aplikasi *Google Classroom* adalah melalui *Google Classroom* kami memberikan tugas berupa video yang dikirimkan setiap harinya sesuai dengan RPPH hari ini dan anak diberikan lembar kerja selama 1 bulan sebelumnya, jadi gunanya memberikan arahan dan kalau sudah selesai bisa dikirimkan orang tua di aplikasi ini. Melalui *WhatsApp* Ustadzah dan orang tua murid bisa memberikan informasi terkait belajar mengajar maupun sekolah dan berbagi link pembiasaan anak. (CW5)

Kegiatan penanam nilai-nilai agama dilakukan secara kontinyu disetiap kegiatan pembelajaran. Anak selalu diajarkan tentang bagaimana aqidah yang benar, akhlak yang baik, beserta kegiatan-kegiatan ibadah yang menjadi kewajiban sebagai umat Islam. Semua itu dilakukan menyesuaikan dengan tema yang diajarkan pada setiap harinya.

Guru berusaha penanaman nilai agama berjalan dengan efektif walau dengan berbagai kendala, semua itu tidak bisa dilakukan tanpa adanya kerjasama antara guru dan orang tua. Kurikulum yang diterapkan di TK IT Al-Khair Barabai adalah kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) yang mengimplementasikan konsep pendidikan Islam berlandaskan Al-qur'an dan as-sunnah dengan harapan pengenalan dan pembiasaan sejak dini pada anak bisa diterapkan sepanjang hidupnya, misalnya akhlak yang baik, aqidah yang benar, dan sopan santun antusias dalam kegiatan beribadah dan sebagainya.

Gambaran yang lebih jelas dalam penanaman nilai-nilai agama yang diterapkan di TK IT Al-Khair Barabai kelompok B maka, penulis akan menyajikan dalam bentuk uraian secara umum dari hasil observasi dan wawancara terhadap ustadzah-ustadzah yang mengajar di TK B1, TK B2, TK B3, dan TK B4.

Hasil observasi menggambarkan bahwa penanaman nilai agama dilaksanakan dalam pembelajaran dengan menggunakan media daring dengan langsung kekegiatan inti menyesuaikan tema yang dilakukan pada hari itu. Kegiatan pembelajaran mulai dari jam masuk sekolah seperti biasa guru sentra memberikan arahan dan materi pembelajaran berbentuk sebuah video di *Google Classroom* mengenai kegiatan apa yang akan dilakukan pada hari itu keseluruh orang tua murid kelompok B. Agar lebih memudahkan arahan dan materi kegiatan tetap akan di kirim oleh wali kelas masing-masing melalui *WhatsApp Group* orang tua murid. Penerapan

penanaman nilai agama di TK IT Al-Khair Barabai kelompok B ditanamkan secara terus-menerus oleh guru dalam materi kegiatan sesuai tema dengan bimbingan dari orang tua mulai dari batas waktu jam masuk sekolah jam 08.00 saat video kegiatan pembelajaran dikirimkan sampai jam 21.00 pada malam harinya. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sesuai jadwal sekolah biasa. Untuk menilai ibadah, dan kemandirian anak dilakukan di media daring *Google Form* yang dikirimkan guru berupa *link* yang mengharuskan orang tua mengisi atau menconteng apakah anak sudah melakukan kegiatan yang sudah tertera di *Google Form* tersebut selama seminggu. Sudah waktu seminggu kemudian, guru akan mengirim kembali *link* dan seperti itu seterusnya.

#### b. Metode Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dengan yang mengajar di kelas TK B1, TK B2 dan TK B3, dan TK B4 diperoleh data tentang penanaman nilai-nilai agama. Penerapan penanaman nilai agama pada anak pada praktiknya tidak bisa langsung diterapkan tetapi perlu perencanaan yang harus disesuaikan dengan keadaan di masa pandemi ini dengan menggunakan media daring.

Penerapan metode-metode penanaman nilai agama ini pihak sekolah TK IT Al-Khair Barabai kelompok B terutama para ustadzah-ustadzahnya mencoba untuk melakukan kegiatan pembelajaran sederhana mungkin menyesuaikan dengan tema yang diajarkan pada hari

itu agar penanaman nilai agama benar-benar efektif dengan bantuan orang tua murid.

Pembelajaran disederhanakan dengan menggunakan metode-metode yang sudah disesuaikan agar bisa digunakan di masa pandemi Covid 19. Berkaitan dengan wawancara yang mengatakan bahwa Untuk metode pembelajaran sudah pasti sedikit karena disesuaikan dengan yang bisa dilakukan di media daring saja seperti metode bermain peran, demonstrasi, bercerita, pemberian tugas berupa lembar kerja anak, nyanyian, dan pembiasaan lewat *Google Form* yang di pantau langsung oleh orang tua dan kami hanya menilai dari sana. (CW6)

Jika Ustadzah menggunakan metode bermain peran, bisa menyuruh anak untuk berperan sebagai guru atau penceramah. Saat menggunakan metode demonstrasi, bisa memberikan contoh terlebih dahulu apa yang akan anak tirukan seperti gerakan shalat yang benar. Saat menggunakan metode bercerita, bisa memvideokan sendiri saat Ustadzah bercerita ataupun mengambil video diinternet tentang kisah Nabi dan Rasul ataupun kisah para sahabat-sahabat Nabi. Metode pemberian tugas diberikan pada anak berupa lembar kerja seperti mewarnai kalimat Thoyyibah, menulius huruf hijaiyah. Saat menggunakan metode nyanyian saya mengirimkan lagu yang berisikan rukun Islam, Rukun Iman, dan kalimat-kalimat Thoyyibah. Metode pembiasaan melalui *Google Form* untuk memantau kegiatan seperti shalat lima waktu dan kemandirian anak, semua kegiatan ini dipantau oleh

orang tua kemudian orang tua memberikan tanda ceklis dalam link yang sudah pihak sekolah berikan. (CW7)

Berdasarkan hasil observasi penerapan penanaman nilai-nilai agama di TK IT Al-Khair Barabai Kelompok B terkait pelaksanaan pembelajaran secara daring diperoleh data sebagai berikut:

a. Observasi pada Hari Jum'at, 16 Oktober 2020

Hari ini dimulai dari Ustadzah Eka datang ke sekolah (Pukul 07.30 WIB), Ustadzah mengabsen kehadiran kemudian langsung menuju ruang kelas B. Sesampainya di kelas, Ustadzah mulai menyiapkan lembar penilaian hari ini dan kemarin Kamis dan juga mengeluarkan laptop.

08.00 WIB Ustadzah mengirimkan materi kegiatan yang akan dikirim kepada seluruh murid kelas B melalui *Google Classroom*. Tema hari ini adalah Allah sebagai pencipta dan sub temanya diri sendiri (makanan kesukaan). Materi ibadah hari ini tentang bagaimana gerakan ruku saat shalat dengan benar. Jadi, anak mengirim video menirukan gerakan ruku yang benar saat shalat. Tugas anak dilembar kerja yang dikirimkan ada juga memberikan tanda ceklis pada perilaku yang baik dan anak mengirimkan video kegiatan fisik motorik seperti anak memilih mau menendang bola, bersepeda, atau mau berlari di tempat. (CL.1)

<p>Tema : Allah Sebagai Pencipta Subtema : Diri Sendiri Topik : Makanan Kesukaan</p> 	<p>Kegiatan hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan gerakan ruku</li> <li>2. Memberi tanda ceklis (✓) pada gambar perilaku yang baik</li> <li>3. Kegiatan fisik motorik, seperti menendang bola, bersepeda dan berlari ditempat</li> </ol>
--	---

<p>Gambar A, tema subtema topik materi kegiatan</p> 	<p>Gambar B, materi kegiatan yang dikerjakan anak</p> 
--	---

<p>Gambar C, materi bagaimana gerakan ruku yang benar saat shalat</p> 	<p>Gambar D, hasil lembar kerja anak</p> 
---	---

<p>Gambar E, lembar kerja anak. Memberikan tanda ceklis pada perilaku yang baik</p>	<p>Gambar F, memilih kegiatan praktek fisik motorik</p>
---	---

## Gambar II. Materi Kegiatan Pembelajaran dan Hasilnya 1<sup>4</sup>

08.35 WIB sudah ada orang tua mengirim hasil kegiatan anak satu-persatu. Selama waktu berselang sampai jam pulang 11.00 WIB, ustadzah mengisi kegiatan dengan berbincang dengan ustadzah-ustadzah lain, menikmati makanan, dan memakan rujak, serta memberikan nilai kepada lembar kerja anak yang dikirimkan orang tua kedalam lembar evaluasi anak.

### b. Observasi pada Hari Jum'at, 23 Oktober 2020

Hari ini Dimulai dari Ustadzah Lusmini datang ke sekolah (Pukul 07.30 WIB), Ustadzah mengabsen kehadiran kemudian memasuki ruangan kelas B yang dimana disitu tempat berkumpul seluruh guru TK B dengan membentuk lingkaran. Ustadzah mulai menyiapkan dan membuka laptop untuk menyiapkan materi yang akan diajarkan hari ini melalui media daring keseluruhan murid kelas B yang dikirim melalui *Google Classroom* serta memprint lembar evaluasinya. Jam belum menunjukkan jam masuk sekolah, Ustadzah kembali meninjau sekaligus mengevaluasi lembar kerja anak yang dikirimkan oleh orang tua seluruh murid dihari kemarin.

08.00 WIB Ustadzah mengirimkan video yang berisi materi kegiatan dan menerangkan apa saja yang akan dikerjakan anak. Tema hari ini diri sendiri dengan sub tema minuman kesukaan karunia Allah SWT. Vidio dibuat sendiri oleh Ustadzah yang menjelaskan tentang bagaimana cara Rasulullah minum,

---

<sup>4</sup> Catatan Dokumentasi Foto. <https://youtu.be/HHzOmRqVvY0>

mesjid adalah tempat ibadah umat Islam, menjelaskan bagaimana gerakan bersedekap saat shalat dengan benar. (CL.2)



Gambar A, materi bagaimana Rasulullah minum

Gambar B, materi tempat ibadah umat Islam



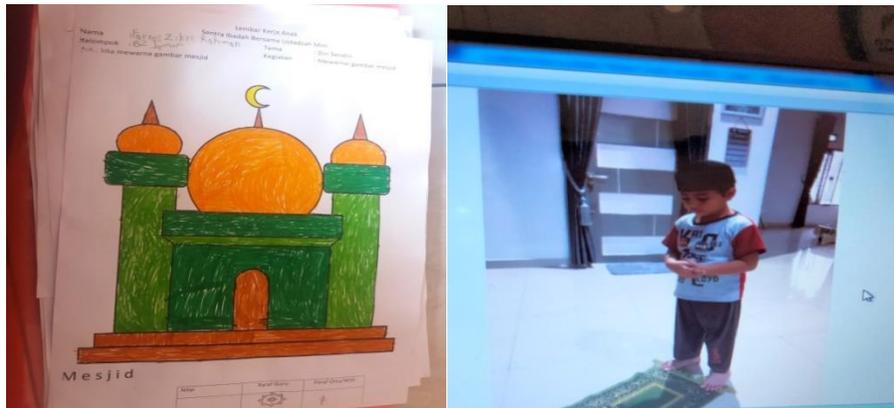
Gambar C, materi bagaimana cara bersedekap yang benar saat shalat

Gambar D, mempraktekan berjalan sambil berjinjit

Gambar III. Materi Kegiatan Belajar 2<sup>5</sup>

Tugas anak yang berupa kegiatan praktek hari ini adalah, anak membuat video dengan menirukan bagaimana cara Rasulullah minum, mewarnai mesjid dilembar kerja anak, gerakan shalat saat bersedekap dengan benar, berjalan 5 langkah sambil kaki berjinjit. (CL.3)

<sup>5</sup> Catatan Dokumentasi Foto. <https://youtu.be/JsGWr3IFiBY>



Gambar E, hasil lembar kerja anak

Gambar F, mempraktekan cara bersedekap yang benar saat shalat

Gambar IV. Hasil Kegiatan Pembelajaran<sup>6</sup>

09.00 WIB sudah ada orang tua yang mengirimkan video hasil kegiatan anak di Google Clasroom. Ustadzah langsung saja mengevaluasi satu-persatu anak kedalam lembar evaluasi yang sudah disiapkan. Sambil menunggu orang tua mengirimkan hasil kegiatan anak, Ustadzah kembali melihat untuk memasukan dilembar evaluasi hasil kegiatan hari Kamis kemarin karena orang tua ada yang mengirimkan di tengah malam dan ada juga tugas kemarin dikirim sekaligus hari ini.

09.45 WIB Ustadzah mengevaluasi hasil hafalan surah pendek mingguan yang ada dikirimkan oleh orang tua. Satu bulan surah yang disetor ada 6 surah pendek, surah yang dikirim orang tua semuanya karena kata Ustadzah terserah orang tua mau mengirimnya kapan, mau dicicil atau sekaligus semuanya asalkan dalam jangka satu bulan. (CL.4)

---

<sup>6</sup> Catatan Dokumentasi Foto

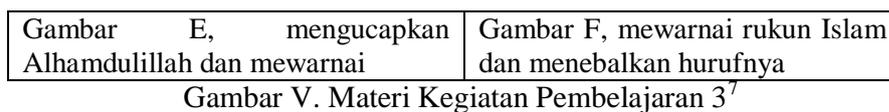
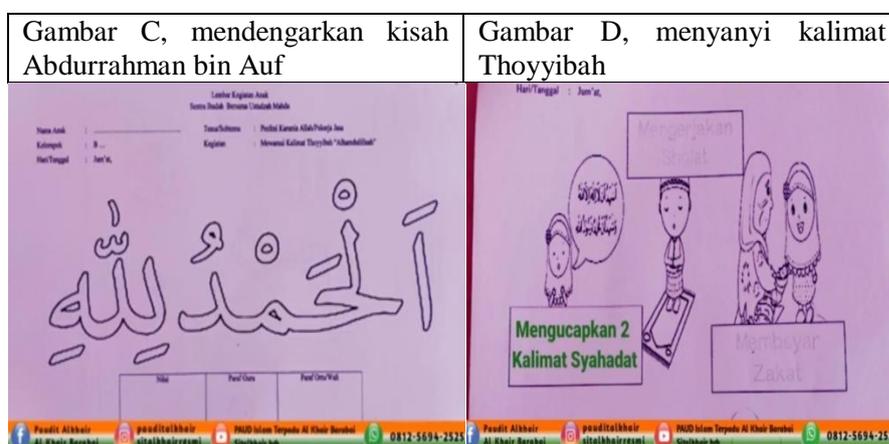
10.10 WIB Ustadzah masih melihat hasil kegiatan kemarin dan hari ini bagi anak yang sudah dikirimkan orang tua hasil kegiatannya dan memberikan penilaian sampai jam pulang 11.00 WIB.

c. Observasi pada Hari Jum'at, 06 November 2020

Hari ini dimulai dari Ustadzah Mahda datang ke sekolah (Pukul 07.30 WIB), Ustadzah datang menggunakan sepeda motor langsung saja menaruh di tempat parkir yang tersedia kemudian mengabsen dan langsung saja berjalan menuju kelas B tempat biasa berkumpul. Sudah masuk kelas Ustadzah mengeluarkan peralatan dan bahan seperti laptop dan lembar-lembar evaluasi.

Sambil menyiapkan, Ustadzah membuka kembali video materi pembelajaran untuk dikirimkan hari ini yang sudah dibuat tadi malam. Jam sudah menunjukkan 08.00 WIB, Ustadzah mengirimkan video pembelajaran tadi ke *Google Classroom*. Materi kegiatan berisi tentang mengenal rukun islam melalui lagu, mengenal kalimat Thoyyibah melalui lagu, mendengarkan kisah sahabat Rasulullah Abdurrahman bin Auf, mengerjakan dua lembar kegiatan, mengerjakan wudhu juga shalat, memulai kegiatan dengan membaca Basmallah dan diakhiri dengan Hamdalah. (CL.5)





Jadi, tugas anak yang dikirimkan hari ini adalah mengirimkan video saat anak melihat dan mendengarkan lagu rukun islam, kalimat-kalimat Thoyyibah, dan kisah sahabat Rasulullah Abdurahman bin Auf. Tugas lembar kerjanya ialah mewarnai kalimat Thoyyibah yaitu Alhadulillah dan mengisi

<sup>7</sup> Catatan Dokumentasi Foto. [https://youtu.be/rIXS4k-wZ\\_c](https://youtu.be/rIXS4k-wZ_c)

garis putus-putus semua kata rukun islam mulai dari mengucapkan dua kalimat syahadat sampai pergi haji. (CL.6)



Gambar G, Hasil lembar kerja anak

Gambar VI. Hasil Kegiatan Pembelajaran

09.00 WIB sudah ada orang tua yang mengirimkan hasil kegiatan belajar anak. Langsung saja Ustadzah memberikan nilai dan memasukan kelembar evaluasi. Sampai jam 10.00 para ustadzah istirahat dulu menikmati makan yang sudah disediakan oleh sekolah setiap hari. Selesai makan Ustadzah kembali melakukan penilaian.

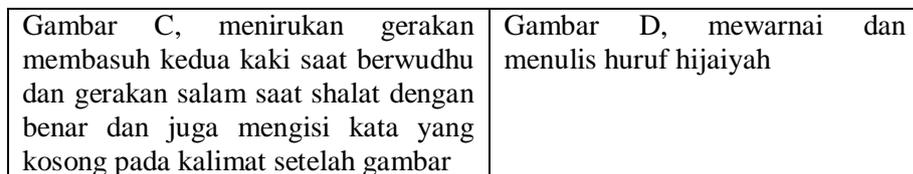
11.00 WIB saat waktunya pulang, Ustadzah merapikan peralatan dan bahan yang sudah dikeluarkan tadi. Karena tidak semua orang tua mengirimkan sampai waktu jam sekolah jadi, penilaian akan dilakukan lagi di rumah.

d. Observasi pada Hari Jum'at, 13 November 2020

Hari ini dimulai dari Ustadzah Maria datang ke sekolah (Pukul 07.30 WIB), Ustadzah datang bersama anak masih berumur 1,5 tahun menggunakan sepeda motor langsung saja menaruh di tempat parkir yang tersedia kemudian mengabsen dan langsung berjalan menuju kelas B tempat biasa berkumpul. Sudah masuk kelas Ustadzah memberi makan anaknya dulu, baru mengeluarkan peralatan dan bahan seperti laptop dan lembar-lembar evaluasi.

Hari ini giliran ustadzah Maria untuk membuat dan mengirimkan materi kegiatan ke *Google Classroom* tepat pada jam 08.00 WIB. Materi berisi tentang kisah sahabat Rasulullah Umar bin Khattab, contoh bagaimana kelinci melompat, dan intruksi mengerjakan tiga lembar kerja. Jadi, Tugas anak yang dikirimkan hari ini adalah video saat anak mendengarkan cerita Umar bin Khattab, anak menirukan gerakan seperti kelinci, video bagaimana membasuh kedua kaki saat berwudhu dengan benar, bagaimana gerakan salam saat shalat dengan benar, melengkapi kata sesuai gambar, mewarnai kata Umar bin Khattab serta gambarnya, dan menulis huruf hijaiyah dari alif sampai ya. (CL.7)



Gambar VII. Materi Kegiatan Pembelajaran 4<sup>8</sup>

Setelah mengirimkan video, Ustadzah memberi makan anaknya sambil mengontrol apakah ada pertanyaan dari orang tua murid di WA mengenai tugas yang diberikan apabila ada yang tidak paham. Orang tua ada yang bertanya, Ustadzah kemudian menjelaskan sampai orang tua paham.

09.30 WIB konsumsi diberikan kepada Ustadzah, istirahat sejenak untuk makan. Sudah ada hasil kegiatan anak yang dikirimkan melalui *Google Classroom*. Ustadzah memberikan penilaian di lembar evaluasi. Dokumentasi yang dikirimkan oleh orang tua dikumpulkan kemudian dijadikan slide video yang akan di tampilkan di status *WhatsApp* sesuai dengan ketentuan sekolah agar orang tua mudah melihat hasil kegiatan hari ini dari semua murid.

<sup>8</sup> Catatan Dokumentasi Foto. [https://youtu.be/wDJL1i\\_Bcbk](https://youtu.be/wDJL1i_Bcbk)

10.30 WIB sudah lumayan banyak anak mengirimkan hasil kegiatan anak, Ustadzah lebih banyak mengerjakan di rumah karena masih ada saja orang tua yang mengirimkan malam-malam sedangkan ustadzah mempunyai anak kecil jadi susah untuk membagi waktu saat mengevaluasi hasil kerja anak.



Gambar E, hasil lembar kerja anak 1	Gambar F, hasil lembar kerja anak 2
-------------------------------------	-------------------------------------

Gambar VIII. Hasil Kegiatan Pembelajaran<sup>9</sup>

11.00 WIB sudah waktu jam pulang, Ustadzah menata barang-barang yang akan dibawa pulang. Barang yang dibawa Ustadzah banyak karena membawa anak kecil. Kalau sekolah seperti dulu anak tidak dibawa tapi karena sekarang sistem BDR, jadi bisa membawa anak.

e. Observasi pada Hari Jum'at, 20 November 2020

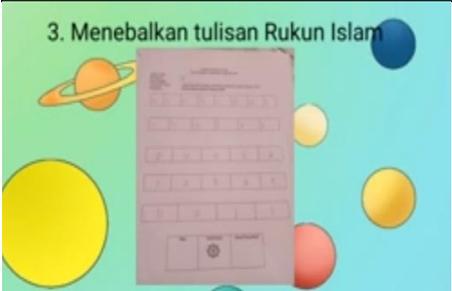
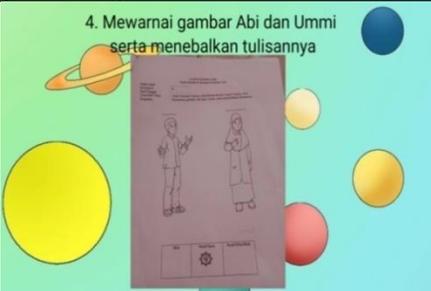
Hari ini dimulai dari Ustadzah Atul datang ke sekolah (Pukul 07.30 WIB), Ustadzah datang menggunakan sepeda motor dan langsung saja menuju tempat parkir yang tersedia. Kemudian mengabsen dan langsung saja berjalan

<sup>9</sup> Catatan Dokumentasi Foto

menuju kelas B tempat biasa berkumpul. Karena hari ini giliran Ustadzah Atul yang akan memberikan materi kegiatan anak, maka terlebih dahulu datang supaya lebih cepat menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan juga memeriksa kembali video yang dibuat tadi malam.

Tepat pukul 08.00 WIB, Ustadzah mengirimkan video di *Google Classroom*. Isi video tersebut berisi tentang tugas anak yang dikirimkan lewat foto atau video yaitu, anak membacakan hadist larangan minum sambil berdiri, video saat anak mendengarkan suara adzan, menebalkan tulisan rukun islam, dan mewarnai gambar abi dan umi serta menebalkan tulisannya. (CL.8)



Gambar A, materi hadist larangan minum sambil berdiri	Gambar B, materi bagaimana saat mendengarkan suara adzan
	
Gambar C, tugas menebalkan tulisan rukun Islam	Gambar D, tugas mewarnai gambar Abi dan Ummi serta menebalkan tulisannya

Gambar IX. Materi Kegiatan Pembelajaran 5<sup>10</sup>

<sup>10</sup> Catatan Dokumentasi Foto.

09.00 WIB sudah ada anak mengirimkan hasil kegiatan. Ustadzah langsung memberikan penilaian dan memasukan di lembar evaluasi anak yang sudah disediakan. Sambil mengobrol masalah pribadi, Ustadzh sambil terus mengevaluasi dan tidak terasa waktu 10.00 WIB. Ustadzah berhenti sejenak untuk makan dan istirahat.

10.30 WIB Ustadzah kembali melanjutkan mengevaluasi hasil kerja anak yang dikirim orang tua. Jam 11.00 waktu menunjukkan waktu pulang, Ustadzah bersiap-siap merapikan barang yang akan dibawa pulang. Ustadzah mengambil sepeda motor di parkir kemudian langsung saja menuju pulang.

## **B. Analisis Data**

Data yang diperoleh di lapangan diolah dan telah dipaparkan dalam penyajian data. Tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Agar lebih terarahnya proses analisis ini, penulis melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang penanaman nilai-nilai agama di TK Islam Terpadu Al-Khair Barabai kelompok TK B.

Adapun pelaksanaan, metode, peran orang tua, dan kendala ketika penanaman nilai-nilai agama dilakukan anak secara daring berupa vidio dan foto yang dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua di era Covid-19 yaitu, sebagai berikut:

## 1. Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis daring

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia daring adalah terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya.<sup>11</sup> Kegiatan pembelajaran anak dilakukan secara tidak bertatap muka langsung dan dilakukannya di rumah didampingi oleh orang tua. Penanaman nilai-nilai agama pada anak dilakukan melalui media daring seperti *WhatsApp Group*, *Zoom*, *Email*, *Google Form*, dan *Google Classroom*. Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdin dalam Jurnal Obsesi yang dilakukan kepada 95 pendidik PAUD se Kota Kendari membuktikan bahwa sebanyak 85,3% atau 81 dari seluruh para pendidik lebih banyak menggunakan *WhatsApp Group* dalam memberikan kegiatan pembelajaran kepada anak.<sup>12</sup>

Berkaitan dengan teori di atas, proses kegiatan pembelajaran dilakukan melalui media daring seperti *WhatsApp Group*, *Zoom*, *Google Form*, dan *Google Classroom*. Di sekolah *Zoom* digunakan untuk rapat dengan orang tua murid saat awal semester. *Google Form* dikhususkan untuk mengisi data terkait pembiasaan anak beribadah seperti anak melakukan sahalat lima waktu dan untuk kegiatan pembelajaran dilakukan di *Google Classroom* dan *WhatsApp Group*.

Walaupun materi pembelajaran penanaman nilai-nilai agama tidak dilakukan secara bertatap muka langsung, anak tetap melakukan atau mempraktekan melalui media daring. Penanaman nilai agama yang dapat

---

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. <https://kbbi.web.id/>.

<sup>12</sup> Nurdin, "Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi Covid 19", dalam *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5 No. 1 Agustus, 2020, h. 693. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/699/pdf>

ditanamkan dan bisa disampaikan oleh Ustadzah melalui daring mencakup nilai aqidah dan ibadah. Aqidah seperti mendengarkan cerita para sahabat Nabi, ibadah seperti mempraktekan shalat dan berwudhu.

## 2. Metode Pembelajaran

Dalam buku Satibi metode penanaman nilai agama ada beberapa macam seperti, bermain peran, karya wisata, bercakap-cakap, demonstrasi, proyek, bercerita, pemberian tugas, keteladanan dan nyanyian.<sup>13</sup> Menurut penelitian yang dilakukan oleh Juhairianti metode pembiasaan yang membuat penanaman nilai agama akan menjadi tertanam kuat dalam diri anak.<sup>14</sup>

Berkaitan dengan teori di atas, sistem BDR mengharuskan pendidik menyesuaikan metode-metode apa saja yang bisa digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran secara daring berbentuk sebuah video agar dipahami oleh anak dan orang tua. Metode-metode yang bisa disesuaikan ada metode bermain peran, demonstrasi, bercerita, pemberian tugas, nyanyian, dan pembiasaan.

Metode bermain peran bisa berupa kegiatan anak yang dividiikan oleh orang tua dengan berperan menjadi seorang guru, dokter, penceramah, dan lain-lain. Metode demonstrasi dilakukan oleh guru dalam mencontohkan suatu kegiatan seperti membacakan do'a dan hadist, peragaan shalat, peragaan wudhu, dan lain-lain. Metode bercerita berupa video yang menceritakan tentang sahabat-sahabat Rasulullah SAW seperti, Abdurrahman bin Auf, Ummar bin

---

<sup>13</sup> Satibi Hidayat, *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 8.13.

<sup>14</sup> Juhairianti, "Penerapan Metode Pembiasaan Moral Keagamaan pada Anak Usia Dini di KB IT Nurul Fikri Banjarmasin", *Skripsi*, UIN Anatasari Banjarmasin, 2019, h. 16.

Khatthab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi thalib, dan lain-lain. Metode pemberian tugas diberikan kepada anak dalam video materi kegiatan seperti mewarnai kalimat Thoyyibah, menulis huruf hijaiyah, menebalkan tulisan rukun Islam, dan lain-lain. Metode naynyian bisa berbentuk kegiatan anak yang dividiokan menyanyikan lagu rukun Islam, rukun iman, kalimat Thoyyibah, dan lain-lain. Metode pembiasaan yaitu anak melaksanakan shalat lima waktu dan kemandirian anak seperti mandi dan gosok gigi, memakai baju sendiri, makan sendiri, dan merapikan peralatan setelah belajar dan bermain. Semua kegiatan dipantau oleh orang tua kemudian orang tua memberikan ceklis dalam halaman atau *link* yang sudah diberikan oleh pihak sekolah melalui *Google Form*.